

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan hasil dari penelitian dan membahas berkenaan hubungan ketahanan keluarga dengan perilaku *bullying*, maka dapat ditarik kesimpulan.

- a. Karakteristik usia paling banyak responden dengan usia remaja awal 14 tahun dengan standar deviasi 0,744, responden yang memiliki jenis kelamin laki – laki terbanyak yaitu 81 reponden (50,6%), mayoritas pendidikan orang tua (ayah) terbanyak yaitu pada jenjang SMA/Sederajat 91 responden (56,9%) dan pendidikan orang tua (ibu) terbanyak pada jenjang SMA/Sederajat 89 responden (55,6%), mayoritas pekerjaan orang tua memiliki pekerjaan dengan jumlah responden 160 (100%).
- b. Gambaran karakteristik ketahanan keluarga terbanyak yaitu pada kategori tinggi sebesar 131 responden (81,9%)
- c. Gambaran karakteristik perilaku *bullying* memperoleh hasil 86 responden (53,8%) memiliki perilaku *bullying* dengan kategori berat.
- d. Terdapat hubungan antara ketahanan keluarga dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMP Gelora Depok dengan nilai *p value* 0,021 (*p value* <0,050) dengan nilai OR 2,625 (>1) dan CI 95% (1,133– 6,086) yang artinya responden dengan ketahanan keluarga tinggi memiliki peluang 3 kali lebih besar melakukan perilaku *bullying* dengan responden yang memiliki ketahanan keluarga rendah.

## V.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian maka terdapat beberapa saran guna membenahi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, antara lain:

a. Bagi remaja

Remaja sebaiknya lebih baik menghindari perilaku *bullying*, selain itu bagi remaja diharapkan dapat melakukan tindakan baik terhadap lingkungan sekolah maupun rumah agar tidak menimbulkan keadaan yang tidak diinginkan.

b. Bagi keluarga

Bagi orang tua atau keluarga dekat disarankan untuk memperhatikan sikap remaja pada saat di rumah, dan lebih banyak menjalankan peran orang tua yang baik pada saat bersama remaja agar tidak terjerumus pada perilaku yang negatif. Di dalam keluarga juga harus membangun komunikasi yang baik dan lancar pada remaja agar remaja merasa lebih diperhatikan.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan sumber informasi bagi pihak sekolah terkait perilaku *bullying* dan dampaknya bagi remaja dalam proses perkembangan remaja serta dapat bertindak dalam kepedulian dan memantau siswa secara penuh serta melibatkan orang tua dalam pengasuhan yang baik dengan mengadakan lokakarya parenting bagi orang pada saat membimbing anak yang baik di rumah.

d. Bagi institusi keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pengembangan ilmu keperawatan terkait dengan bentuk perilaku *bullying* dan tingkat stres pada remaja serta dapat digunakan untuk mengembangkan wawasan pada mahasiswa keperawatan dalam bidang keperawatan komunitas khususnya mengenai psikologis pada remaja.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian lain yang akan melanjutkan, hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar dalam melaksanakan penelitian terkait dan hendaknya mencari lebih lanjut secara meluas terkait faktor lain dengan perilaku *bullying* pada remaja yang memiliki ketahanan keluarga tinggi.